

wonderful
indonesia



MUDIK Jelajah Masjid

#DiIndonesiaAja

PRAKATA

MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Kondisi pascapandemi COVID-19 telah menjadikan perubahan di dalam tren berwisata yang kini bersifat lebih *personalize, customize, localize, dan smaller in size*. Hal tersebut juga menjadikan wisata tematik kian diminati oleh wisatawan. Pariwisata Ramah Muslim merupakan salah satu jenis pariwisata yang potensial untuk dapat dikembangkan pascapandemi COVID-19 ini. Sebab konsep pariwisata ramah muslim merupakan jenis wisata yang mengedepankan kebersihan dan kesehatan dalam implementasinya. Pariwisata ramah muslim tidak bertujuan untuk mensyariatkan suatu destinasi wisata, melainkan bertujuan untuk menambah kenyamanan wisatawan di destinasi wisata.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar, pariwisata ramah muslim menjadi pasar yang menjanjikan. Data Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa jumlah penduduk muslim di Indonesia sebanyak 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021. Jumlah tersebut setara dengan 86,9% dari populasi Tanah Air yang mencapai 273,32 juta jiwa. Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Pengembangan Wisata Halal 2019-2024, Indonesia memiliki visi sebagai negara tujuan pariwisata ramah muslim kelas dunia. Ada tiga area yang menjadi fokus untuk mencapai visi tersebut, yaitu *sustainable competitive growth, integrated-tourism ecosystem, dan government support-industry*. Penguatan pada tiga area (destinasi, pemasaran serta industri, dan kelembagaan) diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan wisata ramah muslim, mendukung peningkatan kunjungan jumlah wisatawan mancanegara muslim, dan menjaga daya saing Indonesia dalam peringkat wisata halal internasional (seperti GMTI - Global Muslim Travel Index).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia berupaya untuk terus mengembangkan dan mempromosikan pariwisata ramah muslim agar dapat bersaing secara global serta menjadi tuan rumah di negeri sendiri, sebagai upaya membangkitkan perekonomian Indonesia melalui pariwisata.

Apresiasi setinggi-tingginya atas upaya dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan *e-booklet* ini, yang telah melakukan riset bersama tim peneliti, dan kolaborasi lintas Kementerian/Lembaga terhadap pengembangan Wisata Minat Khusus berbasis masjid sebagai bagian dari wisata minat khusus yang saat ini menjadi tren berwisata di Indonesia. Dengan tersusunnya *E-Booklet* Safari Ramadhan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi wisatawan ramah muslim dan masyarakat luas untuk dapat memanfaatkan momen mudik bersama keluarga sembari berwisata masjid. Kemenparekraf/Baparekraf RI akan terus berinovasi, beradaptasi, dan berkolaborasi dengan semangat 3G, Gercep - Gerak Cepat, Geber - Gerak Bersama, dan Gaspol - Garap Semua Potensi Lapangan Usaha, dalam membangun dan mengembangkan wisata ramah muslim di Indonesia. Mari kita Mudik Jelajah Masjid #DiIndonesiaAja.

Jakarta, Maret 2023

Sandiaga Salahuddin Uno



PRAKATA

DEPUTI BIDANG PRODUK WISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS) KEMENTERIAN/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya hingga kami dapat menyelesaikan penyusunan *E-Booklet* Safari Ramadhan dengan tema “Mudik Jelajah Masjid #DiIndonesiaAja”.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, mudik atau pulang kampung menjadi sebuah budaya tahunan masyarakat Indonesia ketika bulan Ramadhan hingga menjelang Hari Raya Idulfitri. Tingginya pergerakan pemudik pada momen tersebut, mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyusun *E-Booklet* Safari Ramadhan yang memuat referensi bagi pemudik maupun masyarakat umum untuk dapat menikmati potensi wisata minat khusus lainnya yang dilalui jalur pemudik, di antaranya adalah Trans Sumatera, Jalur Pantura (Pantai Utara), Jalur Pansela (Pantai Selatan) dan Trans Jawa.

Adapun masjid-masjid yang kami sajikan di dalam *e-booklet* ini adalah masjid-masjid yang telah kami identifikasi di tahun 2022. Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan wisata berbasis masjid sebagai salah satu produk wisata minat khusus dan menunjang pengembangan wisata ramah muslim Indonesia. Masjid-masjid tersebut dinilai memiliki manfaat pemberdayaan untuk peningkatan ekonomi umatnya, khususnya bagi masyarakat di sekitar masjid. Masjid-masjid ini telah kami kurasi melalui tahapan *self assessment*, survei, dan triangulasi data (menggunakan data pasar dan data masjid dari Kementerian Agama), sesuai dengan kategorisasi daya tariknya, yakni daya tarik arsitektural, sejarah, budaya, amenitas, edu-religi, tujuan ziarah, *socialpreneur*, dan *eco-mosque*.

Akhir kata, dengan tersusunnya *E-Booklet* Safari Ramadhan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi wisatawan ramah muslim dan masyarakat luas untuk dapat memanfaatkan momen mudik bersama keluarga sambil berwisata masjid. Kemenparekraf/Baparekraf RI akan terus berinovasi, beradaptasi, dan berkolaborasi dalam membangun dan mengembangkan wisata ramah muslim di Indonesia. Mari kita Mudik Jelajah Masjid #DiIndonesiaAja.

Jakarta, Maret 2023

Vinsenzius Jemadu



Daftar Isi



i

PRAKATA

iii

DAFTAR ISI

01

JALUR TRANS SUMATRA

03

— Masjid Baitus Shobur Lampung

05

— Masjid Al-Hakim Padang

07

— Masjid Raya Sumatra Barat

09

— Masjid Agung Madani Islamic Centre

11

— Masjid Raya Baiturrahman

13

JALUR PANTURA

15

— Masjid Istiqlal

17

— Masjid Cut Meutia

19

— Masjid Agung Jawa Tengah

21

— Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah

23

— Masjid Agung Demak

25

— Masjid Al-Aqsha Menara Kudus

27

— Masjid Al-Akbar

29

— Masjid Sunan Ampel

31

— Masjid Jamik Sumenep



33 JALUR PANSELA

- 35** — Masjid Agung Kesultanan Banten
- 37** — Masjid Raya Al A'zhom
- 39** — Masjid Raya Al-Jabbar
- 41** — Masjid Pathok Negara Mlangi
- 43** — Masjid Jogokariyan
- 45** — Masjid Agung Jami' Malang

47 JALUR TRANS JAWA

- 49** — Masjid Raya At-Taqwa
- 51** — Masjid Agung Nurul Kalam Pemasang
- 53** — Masjid Klenteng Krajan Dukuh Salatiga
- 55** — Masjid Raya Sheikh Zayed
- 57** — Masjid Agung Kraton Surakarta
- 59** — Masjid Agung Sidoarjo
- 61** — Masjid Agung Raudlatul Jannah

63 DAFTAR REST AREA

66 PENUTUP



Trans Sumatra

Utara >> Selatan

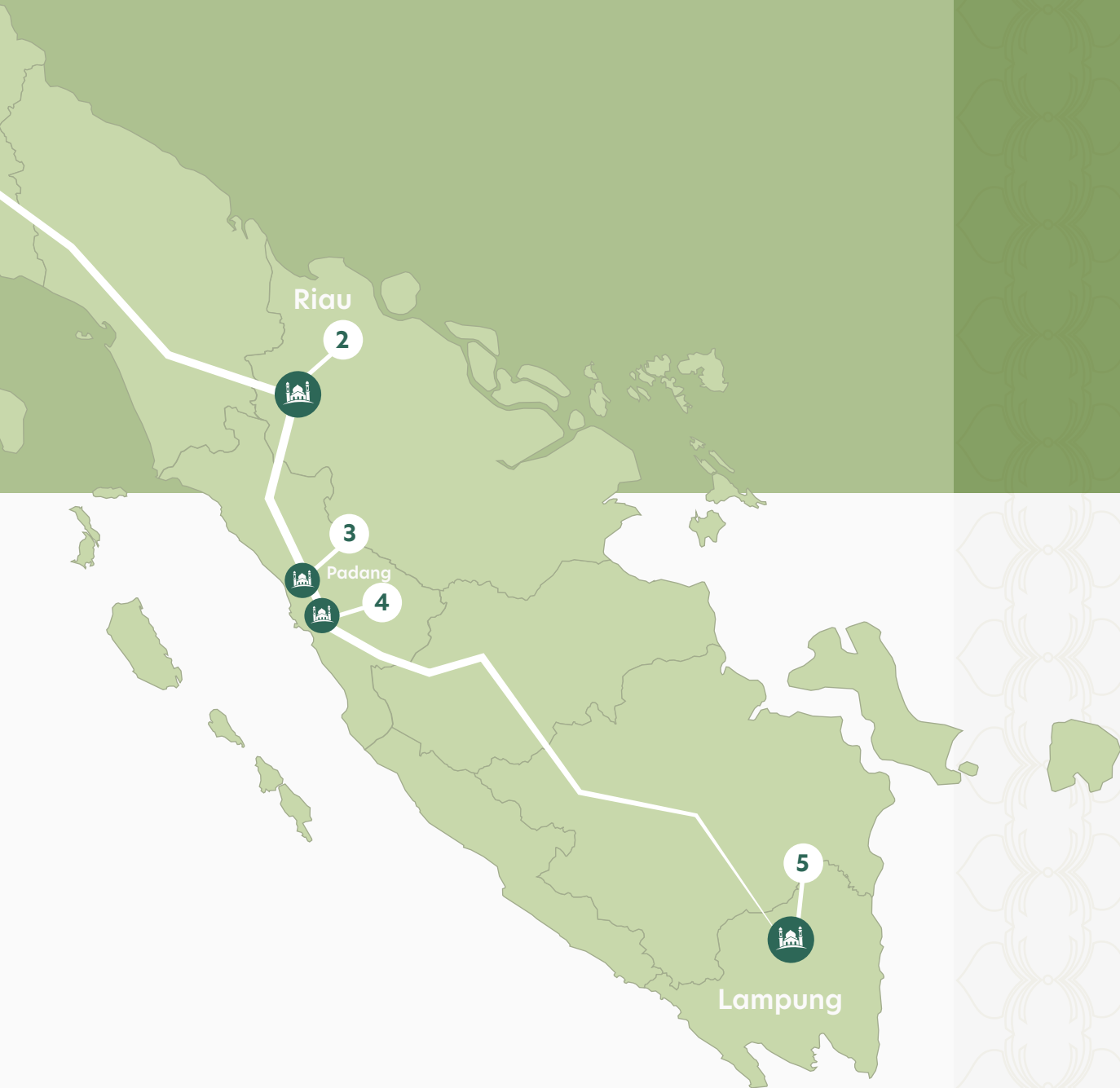


1



**MASJID RAYA
BAITURRAHMAN**
Aceh

Pastikan kamu berkunjung ke masjid-masjid ikonik saat kamu mudik melalui Jalur Trans Sumatra. Kemegahan masjid-masjid di Pulau Sumatra sudah diakui oleh dunia. Terbukti, beberapa masjid di jalur ini bahkan sudah menyabet penghargaan sebagai masjid dengan arsitektur terbaik di dunia yang membuatnya semakin menarik untuk disambangi.



2



**MASJID AGUNG MADANI
ISLAMIC CENTRE**
Riau

4



**MASJID RAYA
SUMATRA BARAT**
Padang

3



**MASJID AL-HAKIM
PADANG**
Padang, Sumatra Barat

5



MASJID BAITUS SHOBUR
Lampung

Memiliki 99 lubang cahaya bertuliskan Asmaul Husna di bagian atapnya, inilah alasannya mengapa Masjid Baitus Shobur disebut juga dengan Masjid 99 Cahaya Asmaul Husna.

Jika dilihat dari luar, Masjid Baitus Shobur lebih mirip sebuah monumen. Bangunannya berbentuk limas segi lima vertikal setinggi 30 meter dan tidak memiliki kubah. Namun, bentuk masjid yang unik dan berbeda inilah, yang membuatnya semakin dikenal banyak orang. Beberapa elemen arsitektur pada masjid ini juga kaya akan makna. Sebanyak 114 tiangnya melambangkan 114 jumlah surat dalam Al-Qur'an dan ukuran masjid seluas 34×34 meter memiliki arti 34 kali sujud dalam salat 5 waktu.



MASJID BAITUS SHOBUR LAMPUNG

Panaragan Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat,
Lampung

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidBaitusShobur>



Dirancang oleh Andra Matin, arsitek kebanggaan Indonesia yang pernah mendapatkan penghargaan Venice Biennale Architectural di Venice, Italia.

Kubah plafon masjid bertabur tulisan Asmaul Husna yang dapat berubah mengikuti irama cahaya matahari.



Ade Yolvi



Potensi Wisata Terdekat



Uluan Nughik

1.7 KM

3 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/s3qo6NbQ2TX2Safc8>

Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung

@uluanughik



Tugu Empat Marga

8.2 KM

13 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/9Y8C1geVxyiHe47VA>

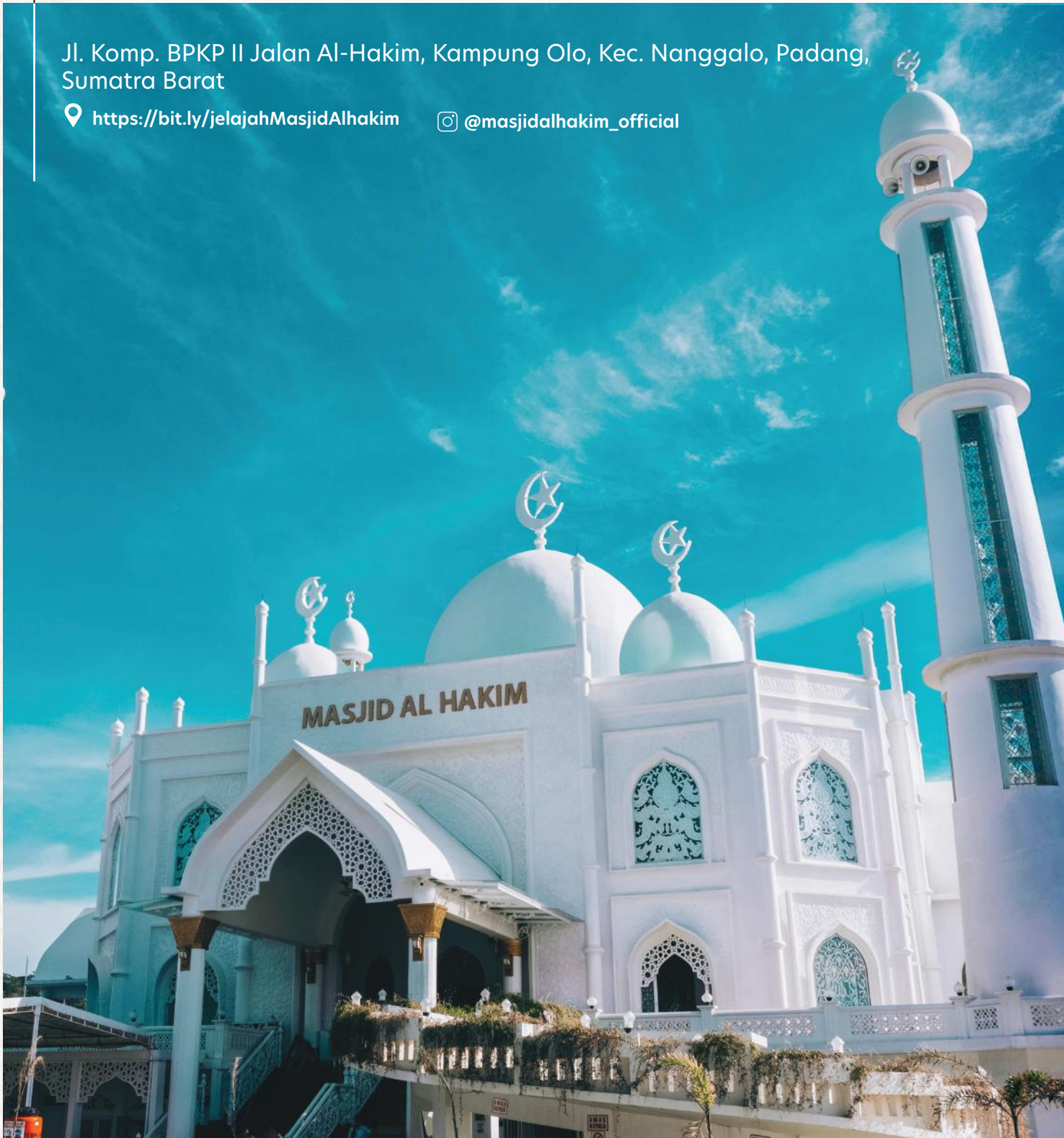
Bandar Dewa, Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung

MASJID AL-HAKIM PADANG

Jl. Komp. BPKP II Jalan Al-Hakim, Kampung Olo, Kec. Nanggalo, Padang,
Sumatra Barat

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAlhakim>

📷 @masjidalhakim_official



Berlokasi strategis di tepi pantai, selain sebagai tempat beribadah, Masjid Al-Hakim juga merupakan destinasi yang tepat untuk menikmati panorama sunset yang indah.

Tepat di tepi Pantai Padang, kamu bisa menemukan salah satu masjid terindah di Tanah Minang. Didominasi oleh warna putih keemasan, gaya arsitektur Masjid Al-Hakim terinspirasi dari ikon negara India, Taj Mahal. Masjid ini memiliki lima kubah dan empat menara yang terlihat indah nan megah. Selain itu, Masjid Al-Hakim juga didesain ramah difabel dengan ketersediaan akses kursi roda, sehingga setiap jemaah yang datang dapat beribadah dengan lebih nyaman.

Lokasi strategis hanya sekitar tiga puluh menit dari Bandara Internasional Minangkabau menggunakan kendaraan pribadi.

Pada bagian kubah dan jendela masjid terdapat ornamen kaligrafi yang menambah kesan indah dari masjid.



🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Padang

📍 140 M



1 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/KYqC8whryBzAdAds6>

Purus, Padang Barat, Kota Padang, Sumatra Barat



Museum Adityawarman

📍 800 M



3 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/Gyfp5Rup5Cjdy4qHA>

Jl. Diponegoro No.10, Padang Bar., Kota Padang, Sumatra Barat



<https://museumadityawarman.sumbarprov.go.id/koleksi>



@museumadityawarman



MASJID RAYA SUMATRA BARAT

Jl. Jl. Khatib Sulaiman, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatra Barat

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidRayaSumatraBarat> 📷 @masjidrayasumaterabarat

Memiliki gaya arsitektur unik khas Minangkabau, Masjid Raya Sumatra Barat dinobatkan sebagai salah satu Masjid dengan Arsitektur Terbaik di Dunia versi Abdullatif Al Fozan Award (AFAMA) 2021.

Butuh waktu 12 tahun untuk membangun salah satu masjid ikonik di Indonesia ini. Peletakan batu pertama masjid berkapasitas 20.000 jemaah ini dimulai pada 21 Desember 2007 dan baru selesai dibangun pada tanggal 4 Januari tahun 2019. Berbeda dari masjid kebanyakan yang memiliki kubah, atap Masjid Raya Sumatra Barat ini justru berbentuk lancip (gonjong) menyerupai rumah tradisional khas Suku Minang, Rumah Gadang. Itulah mengapa, masjid ini juga dikenal dengan nama Masjid Mahligai Minang.



Didesain memiliki cukup banyak pintu, membuat masjid ini dijuluki dengan Masjid Seribu Pintu Angin.



Selain indah, masjid ini juga didesain tahan gempa hingga skala 10 magnitudo.

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Air Manis — 6.8 KM

🚗 23 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/EbvYkv1Wdw7Uv3Lx8>

Air Manis, Padang Selatan, Padang, Sumatra Barat

📷 @pantaairmanis.padang



Masjid Mujahidin — 1.8 KM

🚗 7 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/5SoDmBJnqLNiGL6g6>

Jl. Ir. H. Juanda No.79, Flamboyan Baru, Padang Bar., Kota Padang, Sumatra Barat

🌐 <https://padang.go.id/masjid-mujahidin> [@masjidmujahidinofficial](https://www.instagram.com/masjidmujahidinofficial)



MASJID AGUNG MADANI ISLAMIC CENTRE

Jl. Tuanku Tambusai KM.4, Kec. Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungMadaniIslamicCentre> 📷 @masjidagungmadani

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Aek Matua

📍 19 KM

🚗 28 menit dari masjid 📍 <https://goo.gl/maps/EmMM2sodsWQQsMot9>

Bangun Purba Timur Jaya, Kabupaten Rokan Hulu, Riau



Masjid Agung Madani Islamic Centre berhasil masuk ke dalam daftar Masjid Terbaik Indonesia Tahun 2015 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dalam kategori administrasi, kemakmuran, serta pemeliharaan dan kebersihan.

Inilah masjid kebanggaan dari Negeri Seribu Suluk, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Kubahnya yang megah, menjadi daya tarik sendiri dari masjid bergaya arsitektur khas Arab ini. Bagian interior masjid berkapasitas 20.000 jemaah ini juga tak kalah memukau dengan ornamen kaligrafi yang menghiasi setiap sudut bangunan dan dipercantik dengan kehadiran lampu gantung yang beratnya mencapai 2 ton.



Terdapat menara setinggi 99 meter yang memungkinkan pengunjung untuk melihat pemandangan Rokan Hulu dari ketinggian.

Didukung fasilitas lengkap dan memadai, mulai dari perpustakaan, poliklinik, aula serbaguna, hingga ruangan belajar yang dilengkapi dengan akses internet.



 Suhendri



Pasar Modern Pasir Pangaraian —  6.1 KM

 12 menit dari masjid

 <https://goo.gl/maps/zZzV6xVmEVt5sBwBA>

Kampung Padang, Pematang Berangan, Kab. Rokan Hulu, Riau





MASJID RAYA BAITURRAHMAN

Jl. Moh. Jam No.1, Baiturrahman, Banda Aceh, Aceh

<https://bit.ly/jelajahMasjidRayaBaiturrahman>

[@masjidrayabaiturrahmanofficial](https://www.instagram.com/masjidrayabaiturrahmanofficial)



Halaman masjid dilengkapi dengan 12 payung raksasa seperti Masjid Nabawi di Madinah dan aksesoris pohon kurma di bagian tamannya.

Bagian ruang utama masjid terlihat luas dengan lantai marmer yang dominan berwarna putih dari Italia.

Peninggalan Kerajaan Aceh yang menjadi simbol agama, budaya, hingga saksi bisu peristiwa tsunami Aceh yang masih berdiri kokoh dengan keindahannya.

Tetap berdiri kokoh saat bangunan di sekitarnya luluh lantak tersapu tsunami tahun 2004 silam, membuat nama Masjid Raya Baiturrahman semakin dikenal luas oleh masyarakat. Masjid ini dibangun Sultan Iskandar Muda pada 1612 Masehi. Pembangunan masjid ini juga sekaligus menandai penyebaran Islam di tanah Serambi Mekkah. Dilihat dari segi bangunan, masjid berkapasitas 24.400 jemaah ini memadukan gaya arsitektur dari berbagai negara, mulai dari gerbangnya yang bergaya Belanda, serambinya yang berciri khas Spanyol, hingga pintunya yang bergaya arsitektur India.

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Ulee Lheue — 4.7 KM

🚗 9 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/ZmoD25oQipnnHfQb7>

Ulee Lheue, Meuraxa, Kota Banda Aceh, Aceh



Museum Aceh — 900 M

🚗 3 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/ftJUoKM3B8Yq5X589>

Jl. Sultan Mahmudsyah No.10, Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh 23116

<http://museum.acehprov.go.id/> [@museum.aceh](https://www.instagram.com/museum.aceh)



Pantura

Barat >> Timur



Rute Pantai Utara (Pantura) biasanya menjadi jalur tersibuk yang dilalui oleh para pemudik menjelang Lebaran. Meskipun begitu, ada banyak pesona wisata yang bisa kamu nikmati selama perjalanan di jalur Pantura, salah satunya wisata religi dengan singgah dan berziarah ke masjid-masjid tertua sekaligus bersejarah di Nusantara.

1



MASJID ISTIQLAL
DKI Jakarta

2



MASJID CUT MEUTIA
DKI Jakarta





3



**MASJID RAYA
BAITURRAHMAN**
Semarang, Jawa Tengah

7



MASJID AL-AKBAR
Surabaya, Jawa Timur

4



**MASJID AGUNG
JAWA TENGAH**
Semarang, Jawa Tengah

8



MASJID SUNAN AMPEL
Surabaya, Jawa Timur

5



**MASJID AGUNG
DEMAK**
Kabupaten Demak

9



MASJID JAMIK SUMENEP
Kabupaten Sumenep

6



**MASJID AL-AQSHA
MENARA KUDUS**
Kabupaten Kudus



MASJID ISTIQLAL

Jl. Taman Wijaya Kusuma, Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI. Jakarta

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidIstiqlal> 📷 [masjidistiqlal.official](https://www.instagram.com/masjidistiqlal.official) 🌐 <https://www.istiqlal.or.id/>

Masjid Istiqlal, masjid terbesar di kawasan Asia Tenggara ini mampu menampung hingga 200.000 jemaah. Tidak hanya populer di pelosok Tanah Air, tapi pesona masjid ini telah mendunia.

Selain letaknya yang berdampingan, kehadiran Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan dengan Gereja Katedral juga kian menjadikan Masjid Istiqlal sebagai simbol kerukunan umat beragama di Indonesia. Menariknya, masjid yang menjadi ikon Kota Jakarta ini didesain dengan elemen bangunan yang sarat akan makna. Mulai dari kubahnya yang berdiameter 45 meter, melambangkan tahun kemerdekaan Indonesia 1945, menara setinggi 6.666 cm yang menyimbolkan jumlah ayat dalam Al-Qur'an, hingga lima lantainya yang menyimbolkan salat 5 waktu sekaligus 5 sila dalam Pancasila. Lebih kerennya lagi, Masjid Istiqlal meluncurkan Istiqlalverse, yaitu sebuah platform yang bisa diakses masyarakat untuk menyaksikan keindahan Masjid Istiqlal di dunia metaverse.

Dinobatkan sebagai masjid ramah lingkungan pertama di dunia versi International Finance Corporation (IFC) 2022.



Menggunakan sistem hemat energi dalam penggunaan pencahayaan internal dan eksternal, serta keran air yang dapat didaur ulang.



🔍 Potensi Wisata Terdekat



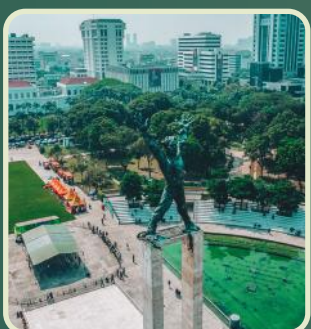
Pasar Baru

📍 850 M

🚗 3 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/YoFTdTAr1hXstwPX7>

Jl. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI. Jakarta



Lapangan Banteng

📍 1.4 KM

🚗 6 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/Jk6AV4ephehexAE7>

Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI. Jakarta



MASJID CUT MEUTIA

Jl. Taman Cut Mutiah No.1, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

 <https://bit.ly/jelajahMasjidCutMeutia>

 @masjidcutmeutia  <https://masjidcutmeutia.com/>

Sebelum menjadi masjid, Masjid Cut Meutia dahulunya merupakan sebuah gedung milik pemerintahan kolonial Belanda.

Berlokasi tepat di jantung Kota Jakarta, terdapat sebuah masjid dengan arsitektur khas Belanda yang berpadu dengan ornamen kaligrafi, bernama Masjid Cut Meutia. Masjid ini dulunya merupakan kantor pemerintahan Belanda hingga akhirnya pada tahun 1987 beralih fungsi sebagai tempat ibadah umat Islam dengan luas 5.000 meter persegi dan dapat menampung 3.000 jemaah.

Atap masjid berdiri tinggi menjulang tanpa kubah.

Remaja Islam Masjid Cut Meutia (RICMA) aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan, salah satunya konser musik jazz yang menjadi sarana dakwah kekinian.



@rahmarahma86

Q Potensi Wisata Terdekat



Taman Situ Lembang

📍 1.8 KM



5 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/BfVKtxfa4ouW4jnz5>

Jl. Lembang Terusan Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Taman Ismail Marzuki

📍 1.5 KM



6 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/p9PnGrya3nmcaBCT7>

Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta



MASJID AGUNG JAWA TENGAH

Jl. Gajah Raya, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungJawaTengah>

🌐 <https://majt.or.id/> 📷 @majt_jateng

Tidak hanya megah, Masjid Agung Jawa Tengah jadi salah satu masjid terbesar di Indonesia yang dilengkapi payung hidrolik raksasa seperti di Masjid Nabawi, Madinah.

Perpaduan arsitektur Jawa, Timur Tengah, dan Romawi tercermin lewat keindahan masjid kebanggaan masyarakat Jawa Tengah ini. Desain Jawa dapat dilihat lewat atapnya yang berbentuk tajug, arsitektur Romawi tergambar lewat kehadiran 25 pilar di bagian plaza masjid, sementara gaya Timur Tengah kental terasa lewat kehadiran payung raksasa seperti di Masjid Nabawi, Madinah serta ornamen-ornamen kaligrafi yang menghiasi berbagai sudut masjid.



Memiliki Museum Sejarah Islam yang menyimpan Al-Qur'an raksasa (Mushaf Al-Akbar) berukuran 145 cm x 95 cm.



Terdapat Menara Al-Husna setinggi 99 meter yang di dalamnya berisi studio, museum, hingga titik pandang.



🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Baruna 📍 9.3 KM

🚗 26 menit dari masjid

📍 https://maps.app.goo.gl/ivxPP9mDV96SkuPu5?g_st=iw

Bandarharjo, Semarang, Jawa Tengah



Lawang sewu 📍 4.9 KM

🚗 17 menit dari masjid

📍 https://maps.app.goo.gl/fGjNzakF3ubWXoxX6?g_st=iw

Pemuda No.160, Sekayu, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah

📷 @lawangsewu_semarang



MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH

Jl. Pandanaran No.97, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah

 <https://bit.ly/jelajahMasjidRayaBaiturrahmanJateng>

 <https://ypkpi-jateng.org/profil/sejarah/>  @mrb.jateng

Potensi Wisata Terdekat



Brown Canyon  17 KM



37 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/BvnDHYSnDSBhZhbA8>

Rowosari, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah



Sarat akan sejarah, Masjid Baiturrahman tidak hanya menjadi tempat beribadah namun juga sebagai cagar budaya dan simbol keagamaan Provinsi Jawa Tengah.

Pemancangan 137 tiang fondasi menjadi tanda awal pembangunan salah satu masjid ikonik di kawasan Simpang Lima Semarang ini. Pembangunannya memakan waktu 6 tahun sebelum akhirnya diresmikan oleh Presiden Soeharto pada Desember 1974. Pasca-renovasi tahun 2021, penampilan masjid berkapasitas 4.500 jemaah ini tak hanya indah, namun sudah mengusung konsep *smart building* dengan pengoperasian seluruh sistem kelistrikan yang sudah berbasis komputerisasi.

Mengusung gaya arsitektur khas Jawa dengan atap limasan.

Di halaman masjid terdapat kolam dan tanaman hijau yang menambah kesan segar bagi tempat ibadah.



@mrb.jateng

Museum Kota Lama

4 KM

9 menit dari masjid

<https://goo.gl/maps/Y5cyMgY3G9EV7MDt9>

Jl. Cendrawasih No.1a, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah





MASJID AGUNG DEMAK

Kauman, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah

<https://bit.ly/jelajahMasjidAgungDemak> [@masjid.agung.demak](https://www.instagram.com/masjid.agung.demak)

Salah satu masjid tertua di Indonesia yang menjadi saksi penting sejarah penyebaran Islam di tanah Jawa.

Konon, Masjid Agung Demak merupakan tempat berkumpulnya para Wali Songo saat menyebarkan ajaran Islam di Pulau Jawa. Masjid ini didirikan sejak abad ke-15 oleh raja pertama dari Kesultanan Demak, Raden Patah dengan luas bangunan mencapai 12.752 meter persegi. Beberapa ornamen masjid mengambil simbol bulus yang merupakan hewan sejenis labi-labi atau kura-kura bertempurung lunak yang memiliki filosofi 'mlebune sarana alus' yang berarti mengajarkan ajaran Islam yang halus, tanpa adanya paksaan.



Terdapat kolam wudhu yang konon merupakan tempat wudhu para Wali Songo.

Beberapa tokoh Islam Nusantara dimakamkan di kompleks masjid ini, seperti Raden Patah, Raden Pati Unus, dan Pangeran Benawa.



🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Glagah Wangi Istambul — 📍 20 KM

🚗 40 menit dari masjid 📍 <https://goo.gl/maps/HhpBkVtaGaigaiw7>

Desa Tambakbulusan, Karangtengah, Demak, Jawa Tengah



Museum Masjid Agung Demak — 📍 77 M

🚗 1 menit dari masjid 📍 https://maps.app.goo.gl/gMAErtpB26zszhLd9?g_st=iw

Kauman, Bintoro, Demak, Jawa Tengah

🌐 <https://pariwisata.demakkab.go.id/museum-masjid-agung-demak-3/>



MASJID AL-AQSHA MENARA KUDUS

Jl. Menara, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

<https://bit.ly/jelajagAlAqshaMenaraKudus> [@menarakudus](https://www.instagram.com/menarakudus)



Di kawasan masjid terdapat makam Sunan Kudus yang menjadi tujuan ziarah.

Terdapat batu perisai yang konon berasal dari Baitul Maqdis di Yerusalem.

Masjid Al-Aqsha Menara Kudus menjadi simbol toleransi dan perdamaian antar umat di Indonesia.

Jika menara masjid kebanyakan dibuat berupa tugu berkubah, menara di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus ini justru berbentuk candi. Hal ini dikarenakan masjid yang didirikan oleh Sunan Kudus ini memang dipengaruhi akulturasi budaya Hindu. Selain menara, tradisi seni khas Hindu juga terlihat pada pintu gapura di dalam maupun luar ruangan masjid yang mengusung struktur atap tumpang tiga. Sejak didirikan pada tahun 1549 hingga saat ini, Masjid Al-Aqsha Menara Kudus tak pernah sepi jemaah.

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Taman Oasis

📍 5.2 KM



15 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/etLm6H2FXt8QnJVz8>

Jl. Lkr. Utara No.7, Bacin, Bae, Kudus, Jawa Tengah



Museum Kretik

📍 3.8 KM



11 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/LzYFSJxg8AnfnLfL8>

Jl. Getas Pejaten, Jati, Kudus, Jawa Tengah



@museumkretikkudus



MASJID AL-AKBAR

Jl. Masjid Al-Akbar Timur No.1, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAlakbar>

🌐 <https://www.masjidalakbar.or.id/> 📷 [masjidalakbarsurabaya](#)

Berdiri di tanah seluas 11 hektare, Masjid Al-Akbar merupakan masjid terbesar kedua di Indonesia setelah Masjid Istiqlal.

Lima kubah berwarna biru kehijauan menjadi penanda kemegahan salah satu masjid ikonik di Jawa Timur ini, Masjid Al-Akbar. Bukan hanya eksterior, interior masjid juga tak kalah mengagumkan lewat beragam ukiran, ornamen kaligrafi, serta motif-motif diagonal yang menghiasi masjid kebanggaan masyarakat Surabaya ini. Menariknya, di area masjid kamu juga bisa menemukan sebuah menara setinggi 99 meter yang bisa kamu kunjungi untuk melihat pemandangan berbagai sudut Kota Pahlawan.



Kapasitas masjid bisa menampung hingga 36.000 jemaah.

Memiliki area *urban farming* seluas 2.000 meter yang difungsikan area bercocok tanam hingga *green house* untuk memberdayakan masyarakat sekitar.



 [masjidalakbar.or.id](https://www.instagram.com/masjidalakbar.or.id)

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Ekowisata Mangrove Wonorejo 18.6 KM

 36 menit dari masjid  <https://goo.gl/maps/bsSB31GdPhnWR3jN6>

Jl. Wonorejo Timur, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur



Museum Surabaya Gedung Siola 14 KM

 27 menit dari masjid  <https://goo.gl/maps/7BWg9CPYtH3K8dnP9>

Jalan Tunjungan, Genteng, Surabaya, Jawa Timur

 [@ms_museumsurabaya](https://www.instagram.com/ms_museumsurabaya)



MASJID SUNAN AMPEL

Jl. Ampel Masjid No.53, Kec. Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidSunanAmpel> 📷 @masjidampel

Ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, Masjid Sunan Ampel menjadi salah satu destinasi wisata religi yang paling populer di Indonesia.

Seperti namanya, masjid ini didirikan oleh salah satu Wali Songo, Sunan Ampel atau Raden Mohammad Ali Rahmatullah pada tahun 1421 Masehi. Gaya arsitektur masjid mengadopsi perpaduan Jawa Kuno, Arab, serta akulturasi Hindu dan Buddha yang didominasi oleh material kayu jati dengan atap tumpang tiga. Di masjid ini, juga terdapat makam Sunan Ampel dan lima menara yang menggambarkan lima pantangan umat Islam sesuai dengan ajarannya, yaitu larangan main perempuan, judi, mabok, mencuri, dan menghisap ganja.



Terdapat 48 pintu di sekeliling tembok masjid dengan bentuk lengkungan di setiap atas pintu yang menunjukkan pengaruh arsitektur Arab.



Tak jauh dari masjid terdapat Kampung Arab, dihuni oleh penduduk asli Arab yang bermigrasi ke tanah Jawa ratusan tahun lalu.



🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Kenjeran Lama ——— 📍 11.8 KM

🚗 28 menit dari masjid 📍 <https://goo.gl/maps/19DdayzMtLEHUthb8>

Jl. Pantai Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur



Jembatan Suramadu ——— 📍 12.4 KM

🚗 22 menit dari masjid 📍 <https://goo.gl/maps/FLBPDxn5PmySJ2tj6>

Jl. Tol Suramadu, Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur



MASJID JAMIK SUMENEP

Jl. Trunojoyo No.184, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidJamikSumenep> 📷 @masjid_jamik



Didirikan sejak tahun 1779, Masjid Agung Sumenep menjadi salah satu masjid tertua di Indonesia.

Masjid yang dulunya bernama Masjid Jamik Panembahan Somala ini memiliki corak akulturasi Tiongkok, Eropa, Jawa, dan Madura. Unsur budaya Tiongkok tampak di bagian gapura, gerbang, dan mihrab. Sedangkan, gaya arsitektur Eropa (Portugis) terlihat dari menara setinggi 50 meter yang berada di sisi barat masjid. Sementara, budaya lokal tercermin melalui pemilihan warna keseluruhan desain masjid yang mencolok serta lewat ornamen ukiran khas Sumenep pada pintu dan jendelanya.

Terdapat 2 pohon yang jika digabungkan mengandung filosofi yaitu "salat lima waktu janganlah ditinggalkan, sebagai tanda menjunjung tinggi agama Allah".

Konon, arsitek masjid ini didatangkan langsung dari Tiongkok, bernama Lauw Pia Ngo.

🔍 Potensi Wisata Terdekat

Desa Keris Aeng Tong Tong

📍 14.7 KM



28 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/v3ZyKWfRVU3EDI2WA>

Endang, Aeng Tong-tong, Saronggi, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur



Museum Keraton Sumenep

📍 550 M



2 menit dari masjid



<https://goo.gl/maps/E87rRRrjyXF3ZTJj6>

Jl. Dr. Sutomo No.6, Kota Sumenep, Sumenep, Jawa Timur



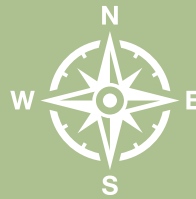
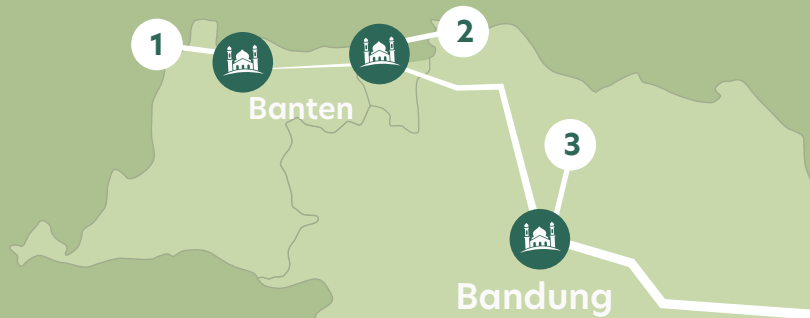
@museum_sumenep





Pansela

Barat >> Timur



Membentang dari Banten hingga Jawa Timur, Jalur Pantai Selatan (Pansela) merupakan rute alternatif favorit para pemudik. Meskipun jaraknya yang relatif lebih jauh dan waktu tempuh lebih lama, kamu tidak akan merasa bosan karena sepanjang perjalanan kamu akan disuguhkan oleh pemandangan masjid-masjid terbaik, mulai dari masjid peninggalan kerajaan hingga masjid baru dengan arsitektur yang megah dan mengagumkan.

1



**MASJID AGUNG
KESULTANAN BANTEN**
Serang, Banten

2

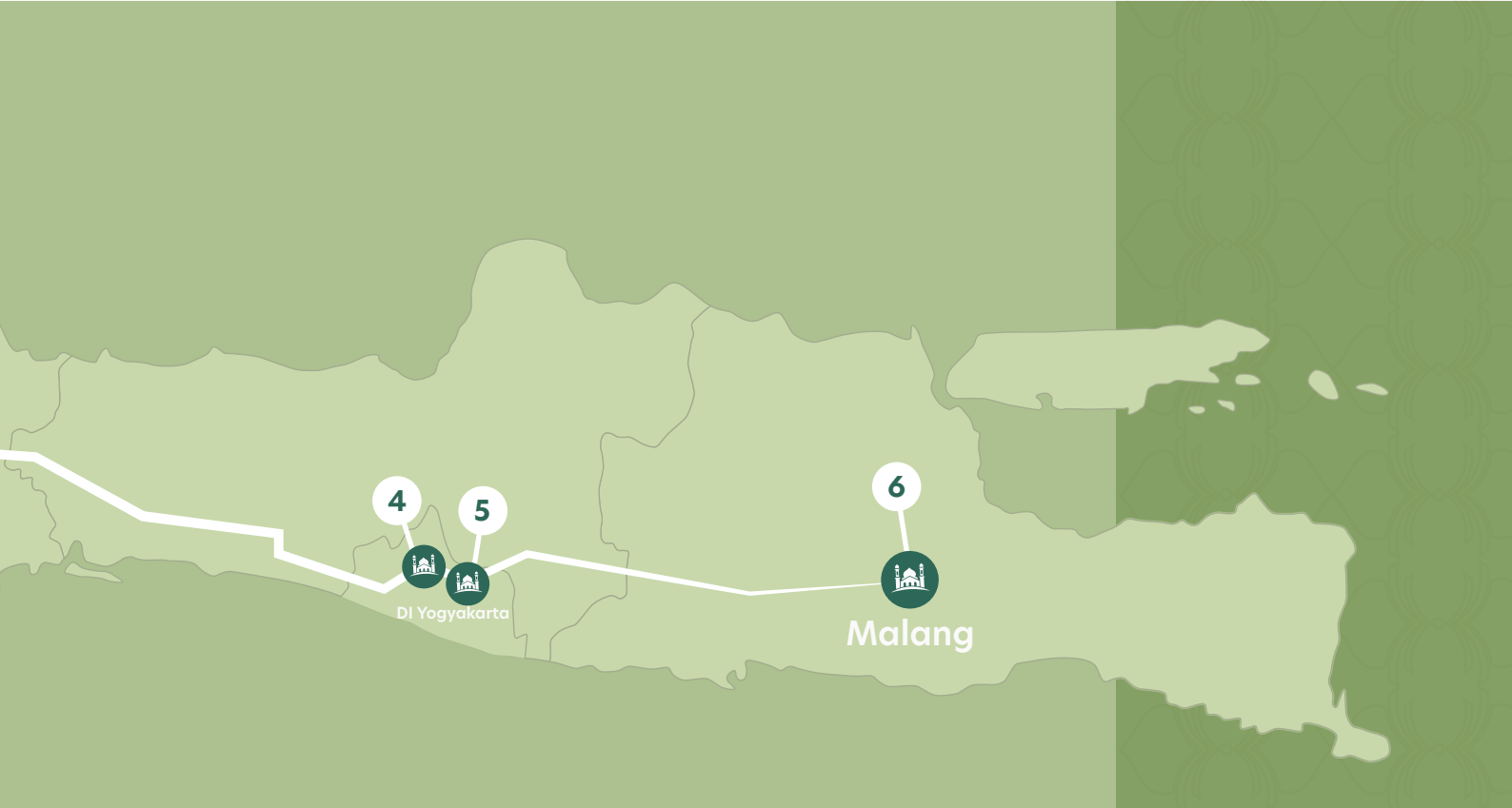


MASJID RAYA AL A'ZHOM
Tangerang, Banten

3



**MASJID RAYA
AL-JABBAR**
Bandung, Jawa Barat



4



**MASJID
JOGOKARIYAN**
DI Yogyakarta

5



**MASJID PATHOK
NEGARA MLANGI**
DI Yogyakarta

6



**MASJID AGUNG
JAMI' MALANG**
Malang, Jawa Timur





MASJID AGUNG KESULTANAN BANTEN

Jl. Komp. Masjid Agung Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungKesultananBanten>

Peninggalan Kesultanan Banten yang merupakan salah satu masjid tertua di Nusantara.

Sejak dibangun pada pemerintahan Sultan Maulana Hasanuddin tahun 1552 hingga saat ini, Masjid Agung Kesultanan Banten tetap jadi salah satu tujuan utama wisata religi di Tanah Air. Masjid yang luasnya mencapai 1,3 hektare ini menggabungkan arsitektur khas Tiongkok dan Belanda. Hal ini terlihat pada atap bertumpuk mirip dengan pagoda khas Tiongkok, sedangkan paviliun berbentuk persegi panjang berciri khas arsitektur Belanda. Terdapat beberapa keturunan Kesultanan Banten yang dimakamkan di kompleks masjid, seperti Sultan Maulana Hasanuddin, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Abu Nahr Abdul Qohhar.



Memiliki menara mercusuar dengan 82 anak tangga yang dibangun sejak abad ke-18.

Pelataran masjid dilengkapi payung hidrolik raksasa seperti di Masjid Nabawi, Madinah.

Q Potensi Wisata Terdekat



Dermaga Karangantu

📍 3.9 KM

🚗 17 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/y71NbD41fHBvWLu8>

Pasar Karangantu, Serang, Banten



Keraton Kaibon

📍 1.7 KM

🚗 8 menit dari masjid

📍 https://maps.app.goo.gl/oWThh8LFKjbcGsLy7?g_st=iw

Kasunyatan, Kasemen, Serang, Banten

MASJID RAYA AL A'ZHOM

Jl. Satria - Sudirman, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAlazhom> 📷 @masjid_raya_alazhom





Area masjid dikelilingi empat menara yang menyimbolkan ajaran Islam (akidah, akhlak, syariah, dan ibadah).

Didukung dengan ketersediaan area parkir yang cukup luas, sekitar 14.000 meter persegi.

Masjid Raya Al A'zhom diklaim salah satu masjid yang memiliki kubah terbesar di dunia dengan diameter mencapai 63 meter.

Tak hanya dikenal dengan julukan Kota Benteng, Kota Tangerang juga memiliki masjid yang fasadnya berbentuk menyerupai benteng, namanya Masjid Raya Al A'zhom. Luas masjid ini mencapai 5.775 meter persegi dan memiliki daya tampung yang cukup besar hingga 15.000 jemaah. Daya tarik masjid ini juga terletak pada lima kubahnya yang tak hanya megah tetapi juga sarat makna karena melambangkan rukun Islam dan jumlah salat lima waktu.



Q Potensi Wisata Terdekat

Pasar Lama

📍 2.4 KM

🚗 8 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/9phvcHEsZVzsLpGZ8>

Jl. Kisamaun, Tangerang, Banten



Benteng Heritage Museum

📍 2.4 KM

🚗 8 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/uHWMordrJ3x9zoid9>

Jalan Cilame No. 18 & 20, Tangerang, Banten

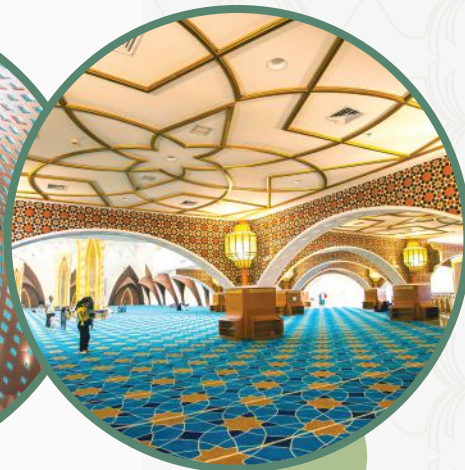




MASJID RAYA AL-JABBAR

Jl. Cimencrang No.14, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat

<https://bit.ly/jelajahMasjidRayaAljabbar> [@masjidrayaaljabbar](https://www.instagram.com/masjidrayaaljabbar)



Disparbud Jabar

Dikelilingi oleh 4 menara setinggi 99 meter yang menyimbolkan Asmaul Husna.

Dibangun di atas lahan seluas 25,8 hektare dengan daya tampung 40.000 jemaah.

Masjid ikonik di Jawa Barat ini memiliki 27 pintu yang mewakili 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat, di mana setiap pintunya dihiasi ornamen batik dari masing-masing kota/kabupaten.

Tak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, Masjid Raya Al-Jabbar juga merupakan destinasi wisata religi, pusat edukasi sejarah dan perkembangan Islam, sekaligus ruang interaksi bagi masyarakat. Masjid rancangan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil ini memiliki bangunan yang dimodifikasi dari perpaduan bentuk kubah dan piramida. Menariknya, masjid ini selalu bermandikan cahaya warna-warni yang membias lewat kaca-kaca di sekeliling bangunan. Keunikan lain dari masjid ini juga terlihat pada plafonnya yang menurun ke bawah seperti stalaktit dan membentuk kaligrafi bertuliskan Allah. Sebelum berkunjung, pastikan untuk cek media sosial terkait jam operasional dari Masjid Raya Al-Jabbar.

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Gelora Bandung Lautan Api Stadium 📍 3.3 KM

🚗 9 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/titQWzzP87kjpCRX7>

Jl. Gerbang Biru, Gedebage, Bandung, Jawa Barat



Metro Indah Mall 📍 7.5 KM

🚗 23 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/zJuCCifHR4xxThaB7>

Jl. MTC Barat, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat



MASJID PATHOK NEGARA MLANGI

Jl. Mlangi, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

 <https://bit.ly/jelajahMasjidPahtokNegaraMlangi>

Masjid Pathok Negero Mlangi menjadi masjid pathok negero pertama yang dibangun oleh Keraton Yogyakarta.

Masjid Pathok Negero sendiri berarti masjid tak hanya sebagai tempat ibadah dan penyebaran agama Islam, tetapi juga berfungsi sebagai tiang negara, keamanan, batas wilayah, dan pertahanan rakyat. Salah satu masjid yang dibangun tersebut adalah Masjid Pathok Negero Mlangi yang didirikan pada tahun 1755 oleh Kyai Nuriman di bawah naungan Keraton Yogyakarta. Sejak dibangun hingga kini, masjid ini sudah beberapa kali direnovasi, namun beberapa komponen masjid masih dipertahankan keasliannya, di antaranya mustoko, mimbar, dan kolam kecil yang berada di sisi utara dan selatan masjid.



Banyak berdiri pondok pesantren hingga disebut sebagai ikon kampung santri di Sleman.



Sekeliling masjid terdapat beberapa makam anggota keraton, seperti makam Pangeran Bei dan makam Pangeran Sedo Kedaton.



🔍 Potensi Wisata Terdekat

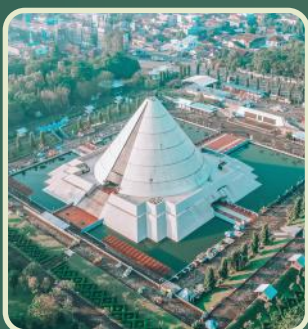


Goa Selarong — 18.9 KM

🚗 31 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/wc2rV8svYWgK8yTa8>

Waktu Gedug, Guvosari, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

📷 @wisataselarong



Monumen Jogja Kembali — 5.67 KM

🚗 9 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/ba6ripTB8nYsX2vF7>

Jl. Ring Road Utara, Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

📷 @monjaliyogyakarta



MASJID JOGOKARIYAN

Jl. Jogokaryan No.36, Kec. Mantriweron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidJogokariyan> 🌐 <https://masjidjogokariyan.com/> 📷 @masjidjogokariyan

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pasar Beringharjo ————— 📍 5 KM

🚗 15 menit dari masjid 📍 <https://goo.gl/maps/q3Z6zmkA6yT6GCJy7>

Jl. Margo Mulyo No.16, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DIY



 masjidjogokariyan.com

Tak hanya sebagai tempat ibadah, Masjid Jogokariyan menjadi pusat kegiatan sosial dan penggerak perekonomian masyarakat.

Salah satu fakta menarik dari Masjid Jogokariyan adalah saldo infak masjid ini yang selalu nol rupiah. Hal ini disebabkan pengurus masjid langsung menyalurkan dana infak kepada masyarakat yang membutuhkan ketimbang menimbunnya. Selain itu, berbagai kegiatan kreatif untuk memakmurkan masjid juga sering digalakan oleh pengurus masjid ini, seperti menyediakan kudapan hingga hadiah untuk meramaikan gerakan salat subuh berjamaah. Berkat inovasinya ini, Masjid Jogokariyan ditetapkan sebagai salah satu masjid percontohan dalam bidang pengelolaan masjid oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2016 silam.

Selama bulan puasa, kawasan masjid diramaikan oleh Pasar Ramadan yang menghadirkan ratusan UMKM dari berbagai daerah di Yogyakarta.

Tersedia penginapan yang disewakan untuk para musafir.



 masjidjogokariyan.com

Keraton Yogyakarta 4 KM

 11 menit dari masjid  <https://goo.gl/maps/4Q8f31vLd6cYG7Af7>

Jl. Rotowijayan Blok No. 1, Panembahan, Kraton, Yogyakarta

 @museumkeraton

 <https://www.indonesia.travel/gb/en/destinations/java/yogyakarta/the-kraton>



MASJID AGUNG JAMI' MALANG

Jl. Merdeka Barat No.3, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungJami> 📷 @majmalang



Keberadaan Masjid Agung Jami' di jantung kota semakin menegaskan citra religius dari kota Malang.

Perpaduan sempurna gaya arsitektur khas Jawa dan Arab membuat Masjid Agung Jami' Malang terlihat megah nan indah. Arsitektur Jawa terlihat dari bentuk atap masjid yang menyerupai tajug, sedangkan arsitektur Arab terlihat dari bentuk kubah menara serta ornamen lengkungan pada setiap pintu dan jendelanya. Meskipun sudah mengalami beberapa kali renovasi, bentuk asli Masjid Agung Jami' Malang masih dipertahankan sampai saat ini.

Diyakini masyarakat sebagai salah satu masjid yang memiliki tempat mustajab.

Bangunan ini ditopang oleh empat soko guru (tiang utama) berbahan kayu jati.



Q Potensi Wisata Terdekat



Pasar Besar Malang

📍 800 M



3 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/qYMqMLZuHGtXv6ZR7>

Jl. Pasar Besar, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur



Alun-alun Tugu Malang

📍 2.3 KM



3 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/YzKqBfj4av4Ht2Xo6>

Jl. Tugu, Kiduldalem, Klojen, Malang, Jawa Timur



Trans Jawa

Barat >> Timur



Bagi kamu yang memilih jalur mudik melalui Tol Trans Jawa namun masih ingin berwisata religi, ada banyak masjid-masjid di sekitar tol yang bisa kamu singgahi. Selain indah, masjid-masjid yang berada di jalur ini juga memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi arsitektur maupun sejarahnya, sehingga menarik untuk dikunjungi.

1



MASJID ISTIQLAL
DKI Jakarta

2



MASJID CUT MEUTIA
DKI Jakarta

3



MASJID RAYA AT-TAQWA
Cirebon, Jawa Barat





4



**MASJID AGUNG
NURUL KALAM**
Pemalang

7



**MASJID AGUNG
KRATON SOLO**
Surakarta, Jawa Tengah

5



**MASJID KLENTENG
KRAJAAN DUKUH**
Salatiga, Jawa Tengah

8



**MASJID AGUNG
SIDOARJO**
Sidoarjo, Jawa Timur

6



**MASJID RAYA
SHEIKH ZAYED**
Surakarta, Jawa Tengah

9




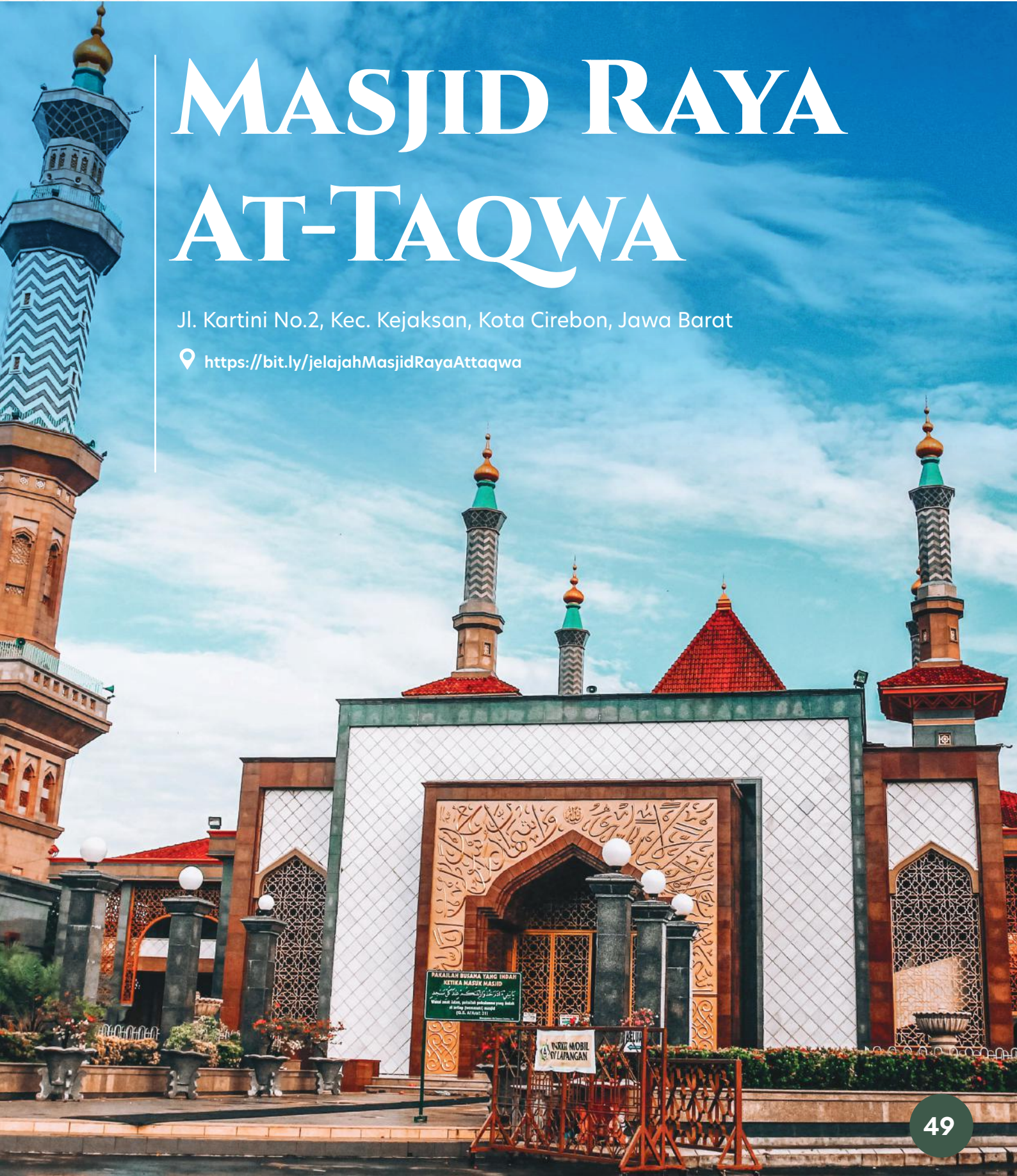
**MASJID RAUDLATUL
JANNAH**
Probolinggo, Jawa Timur



MASJID RAYA AT-TAQWA

Jl. Kartini No.2, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat

 <https://bit.ly/jelajahMasjidRayaAttaqwa>



Q Potensi Wisata Terdekat

Gua Sunyaragi

📍 6.3 KM

🚗 14 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/enNzZKzzExiEGeWq8>

Sunyaragi, Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat

🌐 <https://linktr.ee/Keratonkasepuhan>

📷 @keratonkasepuhan

Keraton Kanoman

📍 2.4 KM

🚗 9 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/c25aLhgyDoaCvb8W9>

Jl. Kanoman No.40 Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat.

🌐 <https://keraton-kanoman.business.site/>

📷 @keraton_kanoman

Dipengaruhi gaya arsitektur Timur Tengah yang kental, Masjid At-Taqwa Palimanan dijuluki "The Beauty of Middle East in West Java".

Sentuhan khas Timur Tengah begitu terasa saat kamu memasuki pelataran masjid. Gerbangnya yang megah, pilar-pilarnya yang tinggi, dinding berornamen kaligrafi, hingga aksan pohon kurma menjadi daya tarik tersendiri dari masjid ini. Menariknya lagi, di area masjid juga terdapat menara setinggi 65 meter yang memungkinkan kamu melihat keindahan Kota Cirebon dari ketinggian.

Didirikan tahun 1918, masjid ini awalnya bernama Tajug Agung.

Gerbang depan masjid bertuliskan kaligrafi dua kalimat syahadat.





📷 Imam Budi Sumarna

MASJID AGUNG NURUL KALAM PEMALANG

Jl. Mochtar, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungNurulKalam> 📷 @masjidagungpemalang

Q Potensi Wisata Terdekat



Alun-alun Pemalang

📍 180 M

🚗 1 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/qXvYW8yjTp36oSyg8>

Jl. Jend. Sudirman, Pemalang, Jawa Tengah



Makam Syekh Maulana Syamsudin

📍 900 M

🚗 8 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/w5SRTVuLeEyKnDff7>

Jl. Yos Sudarso, Pencolotan, Pemalang, Jawa Tengah

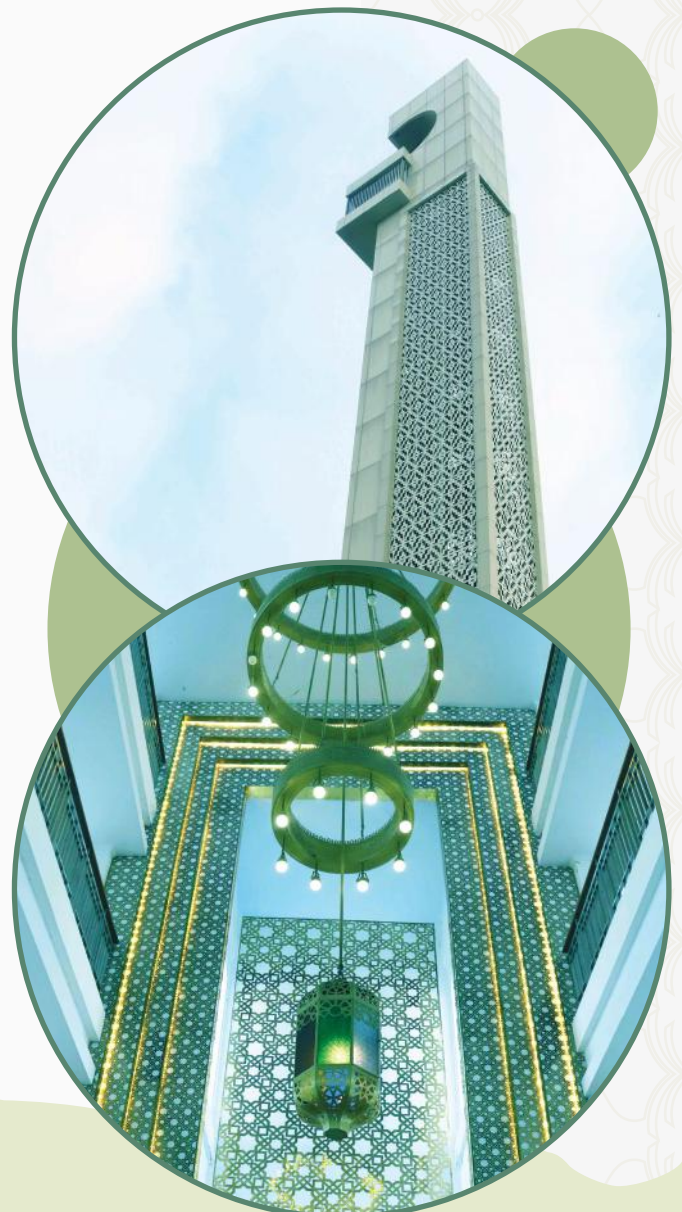


Berbeda dengan masjid pada biasanya, Masjid Agung Nurul Kalam memiliki bentuk bangunan kotak bergaya minimalis.

Setelah mengalami pemugaran di tahun 2019, Masjid Agung Nurul Kalam hadir dengan wajah baru yang lebih modern, minimalis, dan futuristik. Didominasi warna putih dan sentuhan keemasan, masjid seluas 1.800 meter persegi ini siap membuat siapa pun yang berkunjung terkagum-kagum akan keindahannya. Tak hanya itu, masjid empat tingkat ini juga menggunakan material marble di setiap lantainya untuk mendukung kenyamanan jemaah saat beribadah.

Terletak persis di sebelah barat Alun-Alun Kabupaten Pemalang.

Memiliki menara mercusuar setinggi 53 meter.





📷 Imam Budi

MASJID KLENTENG KRAJAN DUKUH SALATIGA

Jl. Abiyoso No. 14, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidKlentengKrajaanDukuh> 📷 @masjid_klenteng_salatiga

Masjid Klenteng Krajan Dukuh menjadi simbol akulturasi budaya Arab dan Tiongkok sekaligus lambang toleransi umat beragama Kota Salatiga.

Siapa sangka, bangunan yang didominasi warna merah dan berornamen khas Tionghoa ini merupakan sebuah masjid. Dulu, Masjid Klenteng Krajan Dukuh ini dikenal dengan nama Wisma Majelis Taklim Hidayatullah. Meskipun luas bangunannya hanya 300 meter persegi, namun masjid ini dinilai sangat fungsional sebagai sarana beribadah, pusat dakwah, hingga mencetak santri-santri untuk aktif berwirausaha.



Arsitektur menyerupai klenteng dengan atap berbentuk pagoda.

Bangunan didominasi oleh warna merah yang melambangkan kebahagiaan.

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pengantin Tree Salatiga — 4.2 KM

🚗 10 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/rrUD7i6QwfXYwRBj6>

Pulutan, Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah



Alun-Alun Pancasila — 2.5 KM

🚗 7 menit dari masjid <https://goo.gl/maps/jNrXzRekTEFjEkt7A>

Alun alun pancasila, Kalicacing, Sidomukti, Salatiga City, Central Java 50724

MASJID RAYA SHEIKH ZAYED

Cinderejo, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidRayaSheikhZayedSolo> 📷 @sheikhzayedgrandmosquesolo



Masjid Raya Sheikh Zayed merupakan hadiah dari Presiden Uni Emirat Arab (UEA), Mohammed bin Zayed Al Nahyan (MBZ) kepada Presiden Jokowi sebagai simbol persahabatan antara Uni Emirat Arab dan Indonesia.

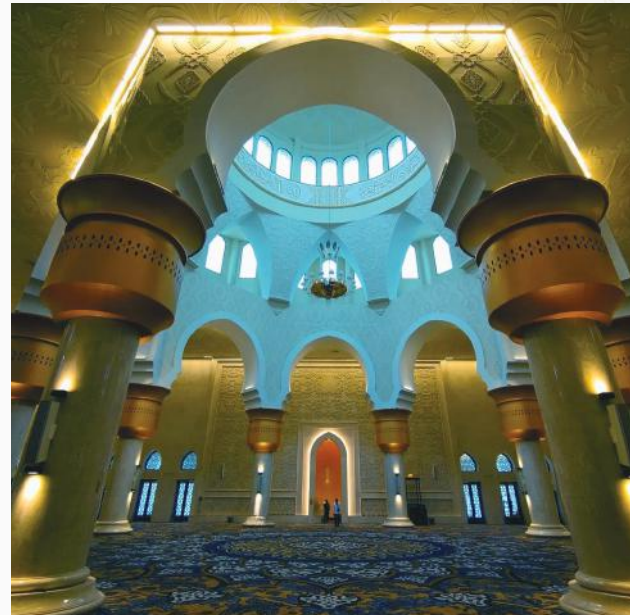
Kehadiran Masjid Raya Sheikh Zayed menambah daftar lokasi wisata religi di kota yang ber juluk "The Spirit of Java" ini. Didominasi oleh warna putih keemasan lengkap dengan empat menara, masjid ini dibangun menyerupai Sheikh Zayed Grand Mosque yang ada di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Meskipun begitu, sentuhan tradisional masih kental terasa di masjid ini, salah satunya melalui motif batik kawung yang terpatri pada lantai marmernya. Memiliki luas bangunan utama sekitar 8.000 meter persegi, Masjid Raya Sheikh Zayed mampu menampung hingga 10.000 jemaah.

Selain itu, terdapat 82 kubah bergaya Maroko yang dihiasi batu pualam putih.

Karpet masjid dibuat dengan motif batik khas Solo dan corak kembang dari Pekalongan.



@sheikhzayedgrandmosquesolo



Sumber: @bapakbaayu

🔍 Potensi Wisata Terdekat

Pura Mangkunegaran

📍 2.7 KM

🚗 7 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/zDECu4McG7mjbenu6>

Jl. Ronggowarsito No.83, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah

🌐 <https://puromangkunegaran.com/>

Taman Sriwedari

📍 3.9 KM

🚗 14 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/6Bh7uEmChEzRX7iLA>

Jl Slamet Riyadi No.275, Laweyan, Kota Surakarta



MASJID AGUNG KRATON SURAKARTA

Jl. Masjid Agung No. 1, Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah

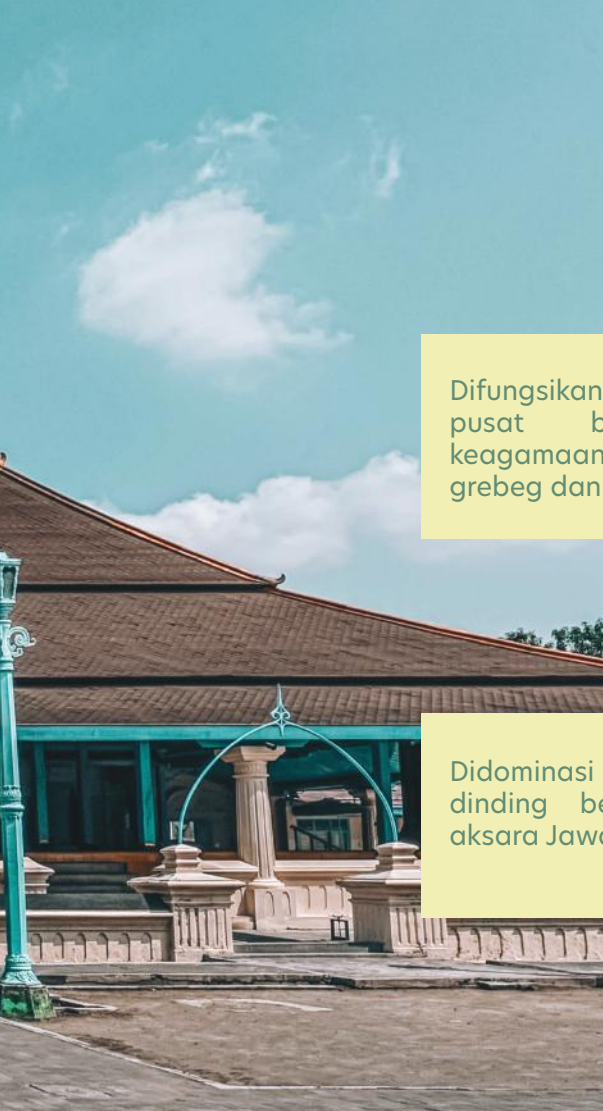
📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungKratonSurakarta>

📷 @pptomasjidagungsurakarta

🌐 <https://masjidagungsolo.com/>

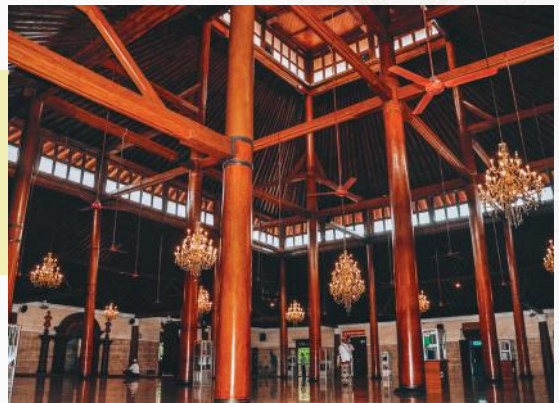
Masjid Agung Kraton merupakan peninggalan Kerajaan Mataram yang memiliki arti penting bagi penyebaran Islam di Solo.

Tak jauh dari alun-alun dan Kraton Surakarta, berdiri sebuah masjid megah bergaya arsitektur Jawa Mataram. Bagian atap masjid berbentuk tajug tumpang tiga yang memiliki makna iman, Islam, dan ihsan. Masjid Agung Keraton Surakarta didirikan pada tahun 1479 oleh raja kedua Kasunanan Surakarta, Pakubuwono III dan menjadikannya sebagai salah satu masjid tertua di Solo.



Difungsikan juga sebagai pusat berbagai acara keagamaan, seperti festival grebeg dan festival sekaten.

Didominasi material kayu dan dinding bertuliskan prasasti aksara Jawa kuno.



🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pasar Klewer

📍 4 M

🚗 1 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/gQCV5mMzpJig8vMh7>

Jl. DR. Radjiman No.5A, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah



Keraton Surakarta

📍 350 M

🚗 4 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/yAGUthTc4mXU9p3o9>

Jl. Kamandungan, Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah

MASJID AGUNG SIDOARJO

Jl. Sultan Agung No. 36, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

📍 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungSidoarjo> 📷 @masjidagungsidarjo

📷 Siaji

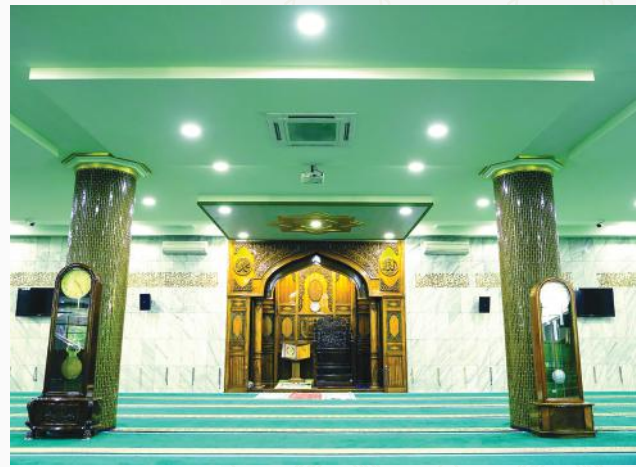


Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo menjadi masjid pertama di Jawa Timur yang memiliki fasilitas travelator untuk memudahkan jemaah lansia dan disabilitas.

Mengusung konsep inklusif, Masjid Agung Sidoarjo menyediakan fasilitas travelator untuk menunjang kenyamanan para jemaah. Masjid terbesar di Kabupaten Sidoarjo ini memiliki luas 2.115 meter persegi dengan kapasitas 4.000 jemaah. Sejak didirikan di tahun 1859, masjid ini menjadi tempat ibadah, pusat dakwah, sekaligus ruang pendidikan agama Islam di Sidoarjo.

Terdiri dari tiga lantai yang terbuat dari marmer.

Di area masjid terdapat sebuah sumur yang konon tidak pernah kering meski saat musim kemarau.



Q Potensi Wisata Terdekat

Museum Mpu Tantular — 2.4 KM

 6 menit dari masjid  <https://goo.gl/maps/9vkKb22iBBuLvMx26>

Jl. Raya Buduran - Jembatan Layang, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur

 @museum_mputantular

Candi Pari — 15.4 KM

 25 menit dari masjid  <https://goo.gl/maps/EZtTEXxib84Wmgkg8>

Jl. Purbakala, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur



 Hendhy Tri Purnomo

MASJID AGUNG RAUDLATUL JANNAH

Jl. KH Agus Salim No. 6, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur

 <https://bit.ly/jelajahMasjidAgungRaudlatulJannah>



Memiliki luas 4.720 meter persegi dan berkapasitas 3.500 jemaah.

Terletak di samping barat Alun-Alun Kota Probolinggo.

Saat momen Ramadhan, Masjid Agung Raudlatul Jannah, Probolinggo biasanya mendatangkan imam dari luar negeri untuk memimpin salat tarawih.

Inilah masjid kebanggaan sekaligus ikon terbaru Kota Probolinggo, Masjid Agung Raudlatul Jannah. Masjid kuno yang sudah berdiri sejak tahun 1770 ini, dulunya bernama Masjid Jamik dan didirikan oleh bupati pertama yang diangkat oleh VOC, Raden Brojonegoro atau yang dikenal dengan julukan Kanjeng Jimat. Masjid ini dipengaruhi gaya arsitektur kolonial, tercermin pada bagian jendelanya yang bergaya Belanda.

🔍 Potensi Wisata Terdekat



Pantai Bentar

📍 9.8 KM

🚗 22 menit dari masjid

📍 <https://goo.gl/maps/FGSDFubMftHgW9AV8>

Jalur Pantura Mayangan, Gending, Probolinggo, Jawa Timur



Museum Dr. Moh. Saleh

📍 1.4 M

🚗 4 menit dari masjid

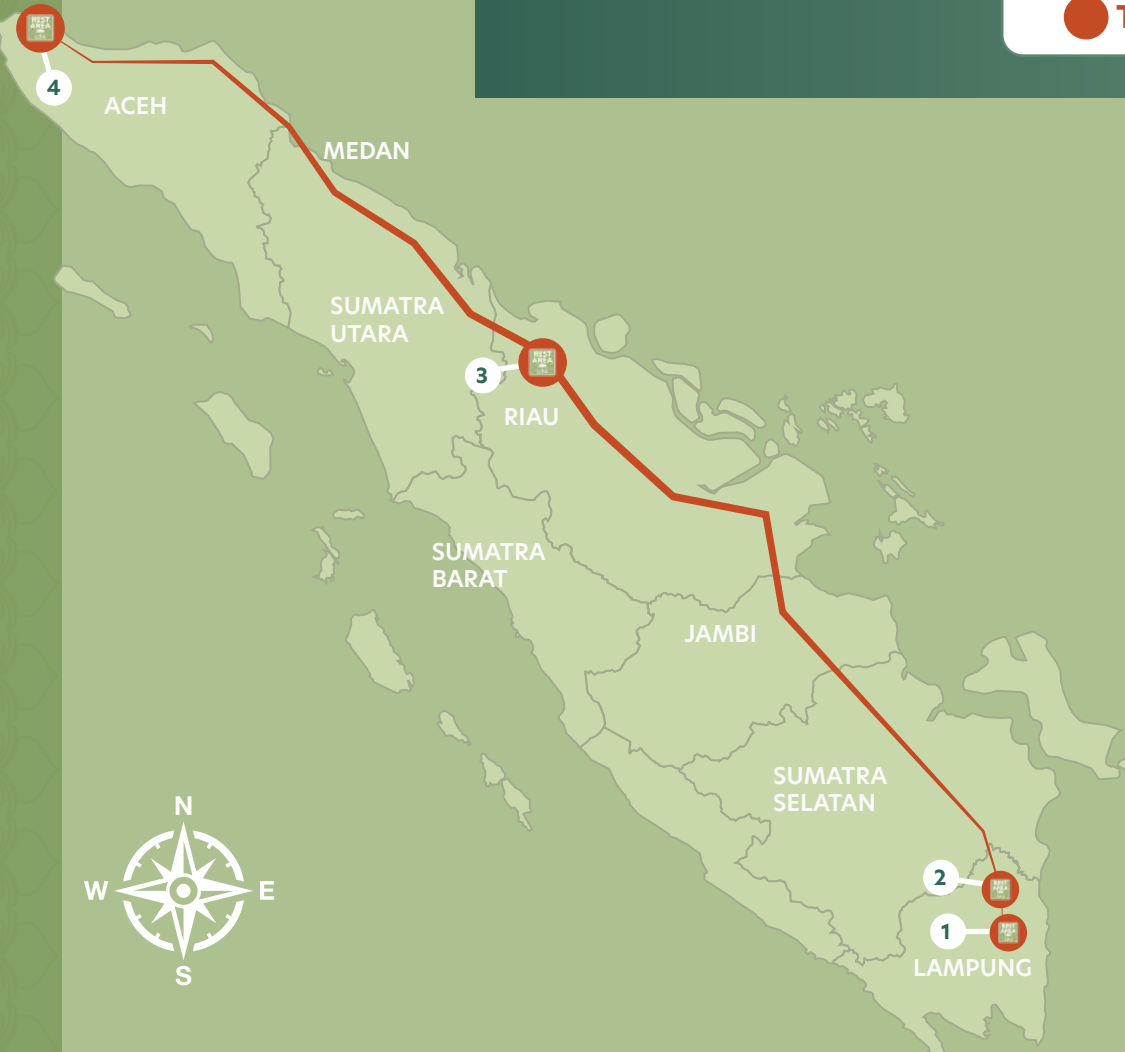
📍 <https://goo.gl/maps/pKKnNHh6HaqxL7Kg8>

Jl. Dr. Moch Saleh No.1, Kanigaran, Probolinggo, Jawa Timur



Rest Area

● Trans Sumatra



1

Rest Area KM 174 A, Bakauheni - Kayu Agung

Tol Bakauheni - Kayu Agung, Tulang Bawang Barat, Lampung

<https://goo.gl/maps/CpzHVKCeQ5LPNUNR6>

2

Rest Area KM 234 A Tol Bakauheni-Kayu Agung

Tol Bakauheni - Kayu Agung, Tulang Bawang Barat, Lampung

<https://goo.gl/maps/3wVjZvtT8aKD5kVL8>

3

Rest Area KM 65A

Pinggir, Kab. Bengkalis, Riau

<https://goo.gl/maps/NTwB6CaQigVNasXJ9>

4

Rest Area Indrapuri

Mesalee, Indrapuri, Aceh Besar, Aceh

<https://goo.gl/maps/PL6VHnnkimGnQ41x6 9>

● **Trans Jawa** ● **Pantura** ● **Pansela**

1

Rest Area KM 19 Bekasi

Bekasi Jaya, Kota Bekasi

<https://goo.gl/maps/GqKXfZg228JUHN6i9>

2

Rest Area KM 130A Tol Cipali

Tol Cikopo - Palimanan, Indramayu, Jawa Barat

<https://goo.gl/maps/c1H9SMqHnHbKEacF9>

3

Rest Area 208 Cirebon

Setupatok, Cirebon, Jawa Barat

<https://goo.gl/maps/CCSc3GySHsdUpCZq8>

4

Rest Area KM 294 Pemalang

Tegal, Jawa Tengah

<https://goo.gl/maps/huYQsrkGFDzjuXyU7>

5

Rest Area KM 429A Tol Ungaran-Bawen

Ngemplak, Kec. Ungaran, Jawa Tengah

<https://goo.gl/maps/5XDo3FxuPk1owSCEA>

6

Rest Area KM 456 A Salatiga

Tol Solo-Semarang, Jawa Tengah

https://maps.app.goo.gl/5EzSdvATLBB36GSj8?g_st=iw

1

Rest Area Travoy 207 A Palikanci

Setupatok, Cirebon, Jawa Barat

<https://goo.gl/maps/qXUzAHcg21RaydFJ8>

2

SPBU Muri

Jl. Raya Dampyak, Tegal, Jawa Tengah

<https://goo.gl/maps/ztrr1CUYeHfDEme89>

3

International Batik Center

Jl. Ahmad Yani No.573, Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah

<https://goo.gl/maps/JCwAdUjw8mkiHGDN9>

4

Rest Area Wisma Halim Demak

Jl. Semarang - Demak, Wonosalam, Demak, Jawa Tengah

<https://goo.gl/maps/nVCKGNDmDNI8z2aH9>

5

Rest Area TRAVOY KM 575 A

Blego, Kec. Paron, Ngawi, Jawa Timur

<https://goo.gl/maps/ejaWez5StriUHDEZ8>

6

Rest Area Sultan Sumenep Pamekasan

Jl. Raya Pamekasan - Sumenep, Panggulan, Pragaan, Sumenep, Jawa Timur

<https://goo.gl/maps/A2EccYTrXoQ5UU8L7>

7

Rest Area KM 754A Surabaya

Tol Surabaya - Gempol, Jawa Timur

<https://goo.gl/maps/tgZ7Gqrwnznf4hYbA>

8

Rest Area KM 819A

Tangas, Kab. Probolinggo, Jawa Timur

<https://goo.gl/maps/4S3F44Ti15ERAqzw7>

1

Rest Area Kampung Nagreg

Jl.Raya Nagreg KM 34, Cicalengka, Bandung

<https://g.co/kgs/PWi12F>

2

Rest Area Yogyakarta

Depok, Kec. Gamping, Sleman, Yogyakarta

<https://goo.gl/maps/wmJRSzDy4tnCoDVm6>

DKI JAKARTA

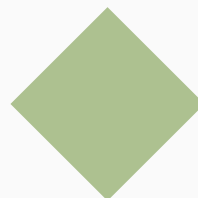
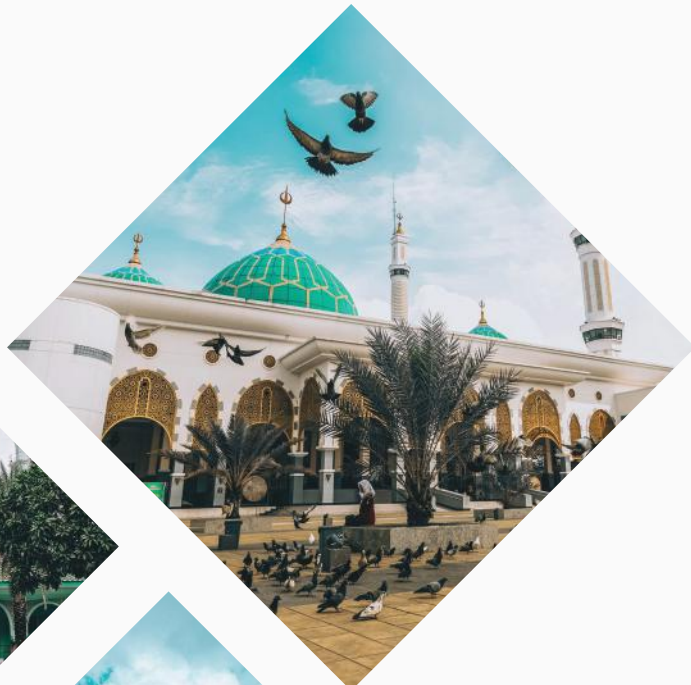
JAWA BARAT

JAWA TENGAH

DI YOGYAKARTA

JAWA TIMUR

SURABAYA



E-Booklet Mudik Jelajah Masjid Tahun 2023

Pengarah

Vinsensius Jemadu

Penanggung Jawab

Itok Parikesit

Koordinator Pelaksana

Nurul Hasmy Mallalahi

Preliminary Research

Wisnu Rahtomo • Rizanto Binol • Siti Ashtina

Pengumpulan dan Analisa Data

Nikky Rhazesta Anjani • Muhammad Arman Awwiby

Fahri Surya Altakwa • Firnandi Gufron

Penyusun dan Desain

Titik Terang

Produksi Foto

Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia

Cetakan Pertama, Maret 2023

Direktorat Wisata Minat Khusus

Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /

Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

 Jl. Medan Merdeka Barat No. 17, Jakarta 10110

 (021) 3838803, 3838423

 (021) 3868522

 www.kememparekraf.go.id | www.indonesia.travel

Tahun 2023

Hak Cipta @2023

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Owned Media :

 www.indonesia.travel

 [Pesona Indonesia](#)

  [@pesona.indonesia](#)

  [@pesonaindonesia](#)